

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif eksploratif. Sukmadinata mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Penelitian eksploratif menurut Bungin adalah penelitian terhadap permasalahan yang belum pernah dijejaki, belum pernah diteliti orang lain sehingga walaupun dalam “kegelapan” peneliti eksplorasi tetap berusaha menemukan permasalahan yang sedang atau akan diteliti tersebut.² Penelitian ini meneliti topik yang masih jarang dibahas sehingga sulit untuk memprediksi apa yang akan ditemukan di lapangan, oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif eksploratif.

3.2 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi Fokus dalam penelitian ini adalah tiga indikator yang digunakan untuk melihat apakah Implementasi CSR (*Corporate Social*

¹ Sukmadinata, Nana, Syaodih. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. Hal:60.

²Bungin, Burhan.2013. Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer Jakarta : Rajawali Pers.Hal:28

Responsibility) PT. Semen Baturaja di RT 09 RW 04 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU) yakni³ :

- a. *Sustainability* (Keberlanjutan)
- b. *Accountability* (Pertanggung Jawaban)
- c. *Transparency* (Keterbukaan)

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti. Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Penentuan informan pada penelitian ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian yaitu:

1. Informan adalah penduduk yang tinggal di Kelurahan Sukajadi
2. Informan memahami Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Semen Baturaja di RT 09 RW 04 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU)
3. Informan memiliki wewenang dalam memberikan informasi mengenai Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Semen Baturaja di RT 09 RW 04 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU)

³ Siagian, Sondang P. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Rineka Cipta.2012. Hal:56

⁴ *Ibid.* Hal:124

Adapun daftar informan dalam penelitian ini antara lain:

Table 3.1 Informan Penelitian

| No | Nama | Jabatan | Jumlah |
|--------------|--------------------------------------|----------------------------|----------------|
| 1 | Safaruddin, M.M | Humas PT. Semen Baturaja | 1 orang |
| 2 | Iwan Hisar | Pegawai Kelurahan Sukajadi | 1 orang |
| 3 | Ketua RT.09 Kelurahan Sukajadi | Miswan | 1 orang |
| 5 | Masyarakat | Masyarakat | 2 orang |
| Total | | | 5 Orang |

3.4. Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jadi, dalam penelitian ini data yang terkumpul terdiri atas data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.

⁵Lexy J. Moleong. *Op. Cit.* Hal:157

- b. Data sekunder, adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.5 . Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

Menurut Moleong agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.⁶ Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu :

1. Triangulasi Teknik

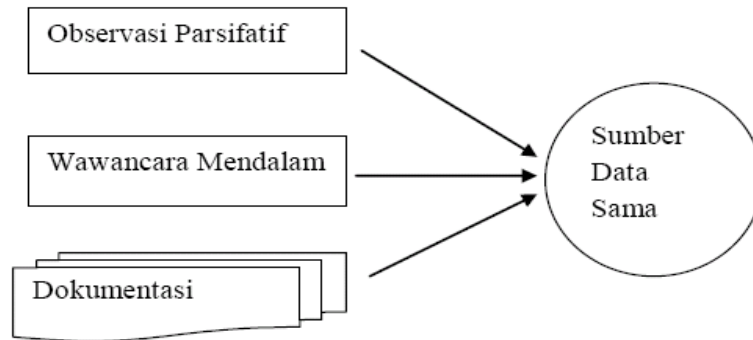
Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. ⁸

⁶ *Ibid*, Hal:326-332

⁷ Sugiyono. *Op.Cit.* Hal: 330

⁸ *Ibid*. Hal: 330

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :



3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1) Interview/Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁹ Jadi metode wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pernyataan kepada responden dan dalam kegiatan

⁹ *Ibid.* Hal: 194

wawancara berlangsung pewawancara harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi wawancara.

2) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰ Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala yang kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen agenda dan sebagainya yang diperlukan untuk mengetahui tentang permasalahan yang peneliti bahas. Berdasarkan pengertian tersebut, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara memperoleh data dan informasi yang dapat berupa sejarah singkat, visi, misi, motto, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

¹⁰ *Ibid.* Hal: 203

3.7 . Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan¹¹. Guna melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono terdiri dari beberapa tahapan antara lain: ¹²

- 1) Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- 2) Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- 3) Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan

¹¹ *Ibid.* Hal: 320

¹² *Ibid* Hal:337

mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.

- 4) Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.